

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
TINGKAT LABA PADA PT. BANK SYARI'AH  
MANDIRI MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SYAMSINAH SIRAIT**


**NPM: 148320064**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

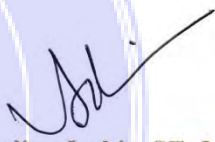
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Laba  
Pada PT. Bank Sumut Cabang Kisaran  
Nama : SYAMSINAH SIRAIT  
NPM : 148320064  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi  
Pembimbing

  
Drs. H. Miftahuddin, MBA  
Pembimbing I

  
Eka Dewi Setia Tarigan, M.Si  
Pembimbing II

  
  
Dr. Insan Effendi, SE, M.Si  
Dekan

  
Adelina Lubis, SE, M.Si  
Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 2018

## ABSTRAK

**SYAMSINAH SIRAIT, NPM: 148320064, PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT LABA PADA PT. BANK SUMUT CABANG KISARAN. PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA (UMA) MEDAN. 2018.**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh penulis secara langsung dari PT. Bank Sumut Cabang Kisaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan ditinjau dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Biaya operasional/ Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap tingkat laba. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT. Bank Sumut Cabang Kisaran maka sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Nilai dari CAR, NPL, BOPO, LDR, dan Laba dari tahun 2015 hingga 2017. Pengolahan data serta analisis statistik menggunakan output SPSS versi 21 dengan tingkat signifikansi 0,05. Teknik analisis data digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji kesesuaian, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil uji statistik dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to deposit ratio* (LDR) mampu menjelaskan Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Laba pada PT. Bank Sumut Cabang Kisaran periode 2015-2017.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO (Biaya operasional/Pendapatan Operasional), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Laba*

## **ABSTRACT**

**SYAMSINAH SIRAIT, NPM: 148320064, THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON THE LEVEL OF PROFIT ON PT. NORTH SUMATERA BANK BRANCH KISARAN. PROGRAM STUDI MANAGEMENT COURSES ECONOMICS AND BUSINESS FACULTY UNIVERSITY OF MEDAN AREA (UMA) MEDAN. 2018.**

This study aims to analyze the financial performance reviewed from *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Operating Cost/ Operating Income (BOPO)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* to the profit rate. This type of research is a causal associative that is a research that aims to analyze the relationship between one variable with other variables. population in this research is financial report PT. Bank Sumut branch Kisaran then the sample in this study taken from some population. The data used in this research is obtained from the financial statements of the value CAR, NPL, BOPO, LDR, and profit from year 2015 to 2017. Data processing and statistical analysis using SPSS version 21 with a level of significance 0,05. Data analysis techniques test, multiple linear regression test, conformity test, and test coefficient of the determination ( $R^2$ ). The result of statistical tests in this study states that variables *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Operating Cost/ Operating Income (BOPO)* and *Loan to deposit ratio (LDR)* able to explain the effect of financial performance on the level of profit on PT. North Sumatera Bank Branch Kisaran period 2014-2017.

Keywords: ***Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *BOPO (Biaya operasional/Pendapatan Operasional)* *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Pertumbuhan Laba***

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis skripsi ini berhasil diselesaikan. Shalawat dan salam penulis hadiahkan keharibaan junjungan Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua tergolong kedalam ummatnya yang mendapat syafa'at di akhirat kelak. Aminn Ya Rabbal Alamin.

Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah Kinerja Keuangan dan Laba dengan Judul yang penulis selesaikan adalah Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Laba Pada PT. Bank Sumut Cabang Kisaran. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Terimakasih yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Awaluddin Sirait dan Ibunda Nurminah Marpaung serta seluruh keluarga penulis yang telah memberikan motivasi dan bantuan baik berupa moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr.Ihsan Effendi, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA, selaku Dosen pembimbing I penulis dalam melakukan penelitian.

5. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si selaku Dosen pembimbing II penulis dalam melakukan penelitian.
6. Ibu Adelina Lubis, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. PT. Bank Sumut yang telah bersedia menerima penulis melakukan penelitian di Cabang Kisaran, Semoga PT. Bank Sumut sukses selalu dalam menjalani Visi/ Misi-Nya.
9. Sahabat-sahabat penulis seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Angkatan 2014.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih memiliki kekurangan-kekurangan baik dari segi tata bahasa maupun cara penulisannya sehingga jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi untuk kesempurnaan Skripsi ini. Sebagai penutup penulis mengharapkan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, 08 April 2018

Penulis

(SYAMSINAH SIRAIT)

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Hipotesis Penelitian .....	5
1.5. Manfaat Penelitian .....	6
<b>II. LANDASAN TEORITIS</b>	
2.1. Uraian Teori .....	7
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	7
2.1.1.1. Tujuan Laporan Keuangan .....	8
2.1.1.2. Karakteristik Laporan Keuangan .....	9
2.1.2. Pengertian Kinerja Keuangan .....	10
2.1.2.1. Penilaian Kinerja Keuangan.....	12
2.1.2.2. Cara Mengukur Kinerja Keuangan .....	13
2.1.3. Pertumbuhan Laba .....	16
2.2. Penelitian Terdahulu.....	19

2.3. Kerangka Konseptual .....	21
--------------------------------	----

### **III. METODE PENELITIAN**

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
3.1.1. Jenis Penelitian .....	23
3.1.2. Lokasi Penelitian .....	23
3.1.3. Waktu Penelitian .....	23
3.2. Populasi dan Sampel .....	24
3.2.1. Populasi .....	24
3.2.2. Sampel .....	25
3.3. Defenisi Operasional Variabel .....	25
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	26
3.4.1. Jenis Data .....	26
3.4.2. Sumber Data .....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.6. Teknik Analisis Data .....	28
3.6.1. Uji Asumsi Klasik .....	28
3.6.1.1. Uji Normalitas .....	28
3.6.1.2. Uji Multikolinieritas .....	29
3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas .....	29
3.6.1.4. Uji Autokorelasi .....	29
3.7. Analisis Regresi Linier Berganda.....	30
3.8. Uji kesesuaian (Test Goodnees Of Fit) .....	31
3.8.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	31
3.8.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	32



3.8.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	32
--	----

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian .....	34
4.1.1. Sejarah Bank Sumut .....	34
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bank Sumut .....	35
4.1.3. Statement Budaya PT. Bank Sumut .....	36
4.1.4. Struktur Organisasi .....	36
4.1.5. Deskripsi Variabel Penelitian .....	38
4.1.6. Penyajian Data Penelitian .....	38
4.1.7. Analisis Statistik Deskriptif .....	40
4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	42
4.2.1. Uji Normalitas .....	42
4.2.2. Uji Multikolinearitas .....	43
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	45
4.2.4. Uji Autokorelasi .....	46
4.3. Hasil Regresi Linier Berganda .....	47
4.4. Hasil Uji Kesesuaian .....	47
4.4.1. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t) .....	47
4.4.2. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F).....	49
4.4.3. Analisis Koefisien Daterminasi .....	51
4.5. Pembahasan.....	52
4.5.1. Pengaruh CAR terhadap Tingkat Laba .....	52
4.5.2. Pengaruh NPL terhadap Tingkat Laba .....	52
4.5.3. Pengaruh BOPO terhadap Tingkat Laba .....	52

4.5.4. Pengaruh LDR terhadap Tingkat Laba .....	53
---	----

**V . PENUTUP**

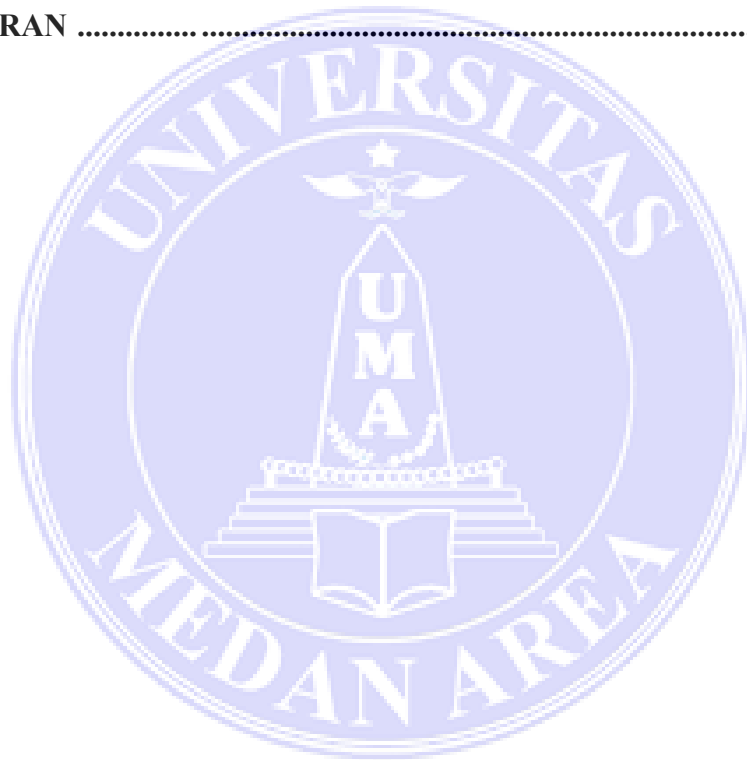
5.1. Kesimpulan dan Saran .....	54
---------------------------------	----

5.1.1. Kesimpulan .....	54
-------------------------	----

5.1.2. Saran .....	55
--------------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
-----------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Definisi Opearasional Variabel.....	25
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment .....	33
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Periode Tahun 2015-2017 .....	39
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif CAR, NPL, BOPO, LDR, dan Laba .....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	57

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Sumut .....	37
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Grafik Scatter Plot .....	45
Gambar 4.3 Perhitungan t Tabel dengan Ms.Excel .....	49
Gambar 4.4 Perhitungan F Tabel dengan Ms. Excel .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Kisaran Periode Tahun 2015-2017
2. Statistik Deskriptif CAR, NPL, BOPO, LDR dan Laba
3. Output Hasil Output SPSS For Windows 22



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan, yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan. Pengertian bank menurut undang-undang nomor 14 tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan dalam pasal 1, Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat ditandai dengan pertumbuhan industri perbankan yang ada dalam negara tersebut. Semakin berkembang industri perbankan maka semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara itu sendiri. Salah satu usaha jasa yang menawarkan berbagai kebutuhan masyarakat adalah jasa pelayanan keuangan yang selain mengedepankan profesionalisme dalam pelayanan kepada masyarakat juga harus mengedepankan kepercayaan karena dapat dikatakan bahwa industri perbankan adalah industri yang menjual kepercayaan kepada masyarakat sebagai nasabahnya.

Seiring perkembangan bank yang pesat, tentu saja memunculkan persaingan yang ketat pula, seperti penetapan tingkat suku bunga. Hal ini menyebabkan kondisi pasar yang dinamis menuntut bank untuk bekerja lebih efektif dan efisien guna untuk mempertahankan peranannya dalam sistem perbankan nasional. Sehingga usaha-usaha yang dilakukan bank ini otomatis merangsang pertumbuhan laba pada perbankan.

Laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang penting karena digunakan sebagai alat ukur baik atau buruknya kinerja perusahaan. laporan keuangan juga digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Menurut Kasmir (2008:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Oleh karena itu, sebaiknya laporan keuangan disusun dengan sebaik-baiknya karena merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang dapat digunakan sebagai alat bantu didalam menilai kinerja keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan dengan tepat bagi para pemakai laporan keuangan yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. Contoh dari pemakai eksternal adalah investor atau calon investor, kreditor, supplier, analisis keuangan, pialang saham, dan pemerintah. Sedangkan pemakai internal adalah karyawan, manajer, direktur, serta petinggi-petinggi perusahaan. Oleh karena itu, semakin baik informasi keuangan disusun, maka semakin banyak informasi yang bermanfaat yang dapat dihasilkan.

Untuk membuat informasi keuangan yang relevan atas suatu perusahaan, maka yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan dibutuhkan informasi keuangan yang sudah terlebih dahulu ditempuh dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Berbagai alat analisis dapat dipergunakan untuk mengolah laporan keuangan salah satunya adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba, kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditor

mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang.

Laba sebagai suatu pengukuran kinerja dan bagian dari laporan keuangan perusahaan, merefleksikan telah terjadinya proses peningkatan atau penurunan ekuitas dari berbagai sumber transaksi kecuali transaksi dengan pemegang saham dalam suatu periode tertentu. Konsep laba sama halnya dengan pendapatan bersih (*net income*), yaitu memasukkan hampir seluruh kejadian yang tercakup dalam pendapatan bersih dengan penekanan pada periode sekarang (*present*). Sehingga dapat dilakukan suatu penelitian dalam memprediksi perubahan laba dengan menggunakan rasio keuangan.

Untuk mengetahui Kinerja Keuangan suatu Bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh Bank tersebut. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia yang terdiri dari Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan dan laporan keuangan konsolidasi. Akan tetapi laporan tersebut perlu dianalisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan, untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Alat analisis yang sering digunakan untuk mengukur kinerja adalah analisis rasio keuangan bank.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kinerja keuangan perbankan pada umumnya dengan menggunakan lima aspek penilaian, yaitu, *Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity* (CAMEL). Empat dari lima aspek tersebut masing-masing *capital, assets, earning, liquidity* dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan aspek *Capital* yang meliputi *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Non Performing Loan* (NPL),



*Biaya operasional/ Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dari masing-masing rasio keuangan tersebut memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada suatu perbankan. Dengan gambaran dari rasio-rasio tersebut dapat dievaluasi kinerja keuangan perusahaan dan akan dapat terlihat tingkat laba dari tahun ketahun.

Melihat pentingnya manfaat dari analisa rasio suatu perusahaan bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan serta di tunjang data-data dan teori yang selama ini penulis peroleh maka, berdasarkan uraian di atas itulah yang menjadi latar belakang ketertarikan penulis untuk mengadakan penelitian dalam suatu penelitian yang berjudul: **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Laba Pada PT. Bank Sumut Cabang Kisaran.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pernyataan yang lengkap dan terinci mengenai ruang lingkup masalah yang diteliti. Dari latar belakang yang menuliskan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat laba ?
2. Apakah *Non Performing Loan*(NPL) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat laba ?
3. Apakah *Biaya operasional/ Pendapatan Operasional* (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap tingkat laba ?
4. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat laba ?

5. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Biaya operasional/ Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), berpengaruh secara simultan terhadap tingkat laba?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Biaya operasional/ Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap tingkat laba pada PT. Bank Sumut Cabang Kisaran.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Biaya operasional/ Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terhadap tingkat laba pada PT. Bank Sumut Cabang Kisaran.

### 1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Berdasarkan latar belakang dan masalah pokok yang dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat laba.

2. Diduga bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat laba.
3. Diduga bahwa *Biaya operasional/ Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat laba.
4. Diduga bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR), berpengaruh secara parsial terhadap tingkat laba.
5. Diduga bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Biaya operasional/ Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), berpengaruh secara simultan terhadap tingkat laba?

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan tambahan informasi yang dapat dipertimbangkan oleh PT. Bank Sumut Cabang Kisaran. Sehingga dapat digunakan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

##### **2. Bagi Dunia Akademik**

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan studi mengenai manajemen keuangan khususnya dibidang laporan keuangan.

##### **3. Bagi Penulis**

Hasil dari penelitian ini untuk menambah wawasan penulis dalam meneliti dan sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam praktek yang sesungguhnya, sekaligus untuk melengkapi tugas sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata (SI) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

## II. LANDASAN TEORITIS

### METODE PENELITIAN

#### 1.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Umar (2003:30) “Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu mempengaruhi variabel lain”. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal digunakan untuk melihat hubungan kausal digunakan untuk melihat hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen yang diteliti.

##### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT.Bank Sumut Cabang Kisaran yang beralamat di Jl. Cokroaminoto No. 25 Kisaran.

##### 3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, dimulai dari 27 Desember 2017 sampai 27 Februari 2018.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Jadwal Penelitian**

Jenis Kegiatan	Bulan					
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Pengajuan Judul Skripsi						
Penyusunan Proposal						
Bimbingan Proposal						
Seminar Proposal						
Pengolahan dan Analisis Data						
Seminar Hasil Skripsi						
Penyusunan Skripsi						
Bimbingan Skripsi						
Sidang Meja Hijau						

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Sugiono (2006 :115), menyatakan bahwa : „„Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya"". Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Kisaran.

### 3.2.2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Ulber Silalahi, 2009:254). Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil beberapa data laporan keuangan selama 3 tahun, didasarkan pada data yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Kisaran, yaitu tahun 2015 – 2017.

### 3.3. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah pemesanan variabel menjadi variabel yang dapat diukur (Ferdinand, 2010:56). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1), *Non Performing Loan* (NPL) (X2), *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasioanl* (BOPO) (X3), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( X4), serta 1 variabel dependen *Tingkat Laba* (Y), selengkapnya dapat dilihat melalui tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2.**  
**Defenisi Operasional Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Defenisi Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X1)	CAR adalah rasioperbandingan antara modal bank terhadap total aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktv Tertimbang Menurut Resik}} \times 100\%$
<i>Non Performing</i>	NPL adalah Rasio perbandingan	

<i>Loan</i> (NPL) (X2)	antara kredit bermasalah terhadap total kredit	$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasioanl (BOPO) (X3)	BOPO adalah rasio Perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan Operasional	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) (X4)	LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK).	$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
Tingkat Laba (Y)	Pertumbuhan laba adalah selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya	$\Delta Y_n = \frac{Y_n - Y_{n-1}}{Y_{n-1}}$

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu data yang menggunakan statistik berbentuk angka, yaitu laporan keuangan perusahaan PT. Bank Sumut Cabang Kisaran yaitu dari 31 Desember 2014 sampai 31 Desember 2017.

#### 3.4.2. Sumber Data

Menurut Kuncoro (2003 :126), “Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan”. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain, observasi dan wawancara.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), seperti dokumentasi, jurnal, buku referensi, majalah, website, dan lain-lain.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu :

#### 1. Studi Pustaka

Penelitian ini dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu.

#### 2. Studi Dokumentasi



Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari PT. Bank Sumut Cabang Kisaran.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *statistic deskriptif komparatif*, yaitu suatu teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dari nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih kemudian membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dan yang lainnya. Dilanjutkan dengan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008:124). Analisis deskriptif dilakukan antara lain dengan menggunakan alat analisis. Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

#### **3.6.1. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

##### **3.6.1.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-*

*Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $>0,05$  (Imam Ghozali, 2011: 160-165).

### **3.6.1.2. Uji Multikolinieritas**

Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

### **3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2005) uji heteroskeditas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskeditas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen. Menurut Ghozali (2005) dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.6.1.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011: 110).

### 3.7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel devenden (terikat) dengan suatu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2006:78)

Analisis regresi berganda adalah suatu analisis untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap variabel dependen yaitu tingkat laba dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Skor Variabel Tingkat Laba

a = Konstanta

$X_1$  = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$X_2$  = *Non Performing Loan (NPL)*

$X_3$  = *Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO)*

$X_4$  = *Loan to Deposit ratio (LDR)*

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien Regresi

e = Error

### 3.8. Uji Kesesuaian ( Test Goodnees of Fit)

Ketetapan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*-nya, setidaknya ini dapat diukur dengan Uji t, Nilai F dan nilai koefisien determinasi. Perhitungan disebut secara signifikan apabila nilai uji F dan uji t berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilainya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

#### 3.8.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:79). Ini berarti uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y secara terpisah atau parsial. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

$H_0$  : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a$  : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusannya adalah membandingkan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

1. Apabila angka probabilitas signifikansi lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Apabila angka probabilitas signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.8.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006:79). Pada uji F jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.8.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian hipotesis secara statistis terhadap koefisien regresi yang diperoleh, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan nilai *Adjusted R-squared* ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya variansi dari variabel bebas yang mampu menerangkan variabel terikat dalam sebuah penelitian.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali,

2006:80). Nilai ( $R^2$ ) yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Untuk *Standard Error of Estimate* (*SEE*) yang dihasilkan dari pengujian ini. Semakin kecil *SEE*, maka akan membuat persamaan regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 < r < 0,19	Sangat Lemah
0,20 < r < 0,39	Lemah
0,40 < r < 0,59	Sedang
0,60 < r < 0,79	Tinggi
0,80 < r < 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : (Ghozali 2006:80)



### **III. METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1.1.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Umar (2003:30) “Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu mempengaruhi variabel lain”. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal digunakan untuk melihat hubungan kausal digunakan untuk melihat hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen yang diteliti.

##### **3.1.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT.Bank Sumut Cabang Kisaran yang beralamat di Jl. Cokroaminoto No. 25 Kisaran.

##### **3.1.3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, dimulai dari 27 Desember 2017 sampai 27 Februari 2018.



**Tabel 3.1**  
**Tabel Jadwal Penelitian**

Jenis Kegiatan	Bulan					
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Pengajuan Judul Skripsi						
Penyusunan Proposal						
Bimbingan Proposal						
Seminar Proposal						
Pengolahan dan Analisis Data						
Seminar Hasil Skripsi						
Penyusunan Skripsi						
Bimbingan Skripsi						
Sidang Meja Hijau						

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Sugiono (2006 :115), menyatakan bahwa : „„Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya““. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Kisaran.

### 3.2.2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Ulber Silalahi, 2009:254). Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil beberapa data laporan keuangan selama 3 tahun, didasarkan pada data yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Kisaran, yaitu tahun 2015 – 2017.

### 3.3. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah pemesanan variabel menjadi variabel yang dapat diukur (Ferdinand, 2010:56). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1), *Non Performing Loan* (NPL) (X2), *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasioanl* (BOPO) (X3), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( X4), serta 1 variabel dependen *Tingkat Laba* (Y), selengkapnya dapat dilihat melalui tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2.**  
**Defenisi Operasional Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Defenisi Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X1)	CAR adalah rasioperbandingan antara modal bank terhadap total aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktv Tertimbang Menurut Resik}} \times 100\%$
<i>Non Performing Loan</i> (NPL) (X2)	NPL adalah Rasio perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit	$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X3)	BOPO adalah rasio Perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan Operasional	$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) (X4)	LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK).	$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit Yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
Tingkat Laba (Y)	Pertumbuhan laba adalah selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya	$\Delta Y_n = \frac{Y_n - Y_{n-1}}{Y_{n-1}}$

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu data yang menggunakan statistik berbentuk angka, yaitu laporan keuangan perusahaan PT. Bank Sumut Cabang Kisaran yaitu dari 31 Desember 2014 sampai 31 Desember 2017.

#### 3.4.2. Sumber Data

Menurut Kuncoro (2003 :126), "Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan

atau persoalan”. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain, observasi dan wawancara.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), seperti dokumentasi, jurnal, buku referensi, majalah, website, dan lain-lain.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu :

#### 1. Studi Pustaka

Penelitian ini dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu.

#### 2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari PT. Bank Sumut Cabang Kisaran.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *statistic deskriptif komparatif*, yaitu suatu teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dari nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih kemudian membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dan yang lainnya. Dilanjutkan dengan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008:124). Analisis deskriptif dilakukan antara lain dengan menggunakan alat analisis. Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

#### 3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

##### 3.6.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $>0,05$  (Imam Ghazali, 2011: 160-165).

### 3.6.1.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

### 3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005) uji heteroskeditas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskeditas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen. Menurut Ghozali (2005) dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011: 110).

### 3.7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel devenden (terikat) dengan suatu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2006:78)

Analisis regresi berganda adalah suatu analisis untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap variabel dependen yaitu tingkat laba dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Skor Variabel Tingkat Laba

a = Konstanta

$X_1$  = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$X_2$  = *Non Performing Loan (NPL)*

$X_3$  = *Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO)*

$X_4$  = *Loan to Deposit ratio (LDR)*

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien Regresi

e = Error

### 3.8. Uji Kesesuaian ( Test Goodnees of Fit)

Ketetapan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*-nya, setidaknya ini dapat diukur dengan Uji t, Nilai F dan nilai koefisien determinasi. Perhitungan disebut secara signifikan apabila nilai uji F dan uji t berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilainya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

#### 3.8.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:79). Ini berarti uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y secara terpisah atau parsial. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

$H_0$  : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a$  : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusannya adalah membandingkan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

1. Apabila angka probabilitas signifikansi lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.



2. Apabila angka probabilitas signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.8.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006:79). Pada uji F jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.8.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian hipotesis secara statistik terhadap koefisien regresi yang diperoleh, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan nilai *Adjusted R-squared* ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya variansi dari variabel bebas yang mampu menerangkan variabel terikat dalam sebuah penelitian.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:80). Nilai ( $R^2$ ) yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Untuk *Standard Error of Estimate*

(*SEE*) yang dihasilkan dari pengujian ini. Semakin kecil *SEE*, maka akan membuat persamaan regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
$0,00 < r < 0,19$	Sangat Lemah
$0,20 < r < 0,39$	Lemah
$0,40 < r < 0,59$	Sedang
$0,60 < r < 0,79$	Tinggi
$0,80 < r < 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber : (Ghozali 2006:80)

## DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman 2003, *Manajemen Perbankan*, cetakan ketiga, Penerbit : Ghalia Indonesia, Jakarta
- D. Agus Harjoto dan Martono, 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ke 2 Ekonisia, UI, Yogyakarta.
- Ferdinand, 2010. *Metode Penelitian*. Cetakan Ke 10. Penerbit Rineka Cipta.Jakarta.
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan*, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta
- Hery, 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Cetakan Kedua Penerbit: Bumi Aksara Jakarta.
- Idroes Ferry N, 2008, *Manajemen Resiko Perbankan*, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*. Per 1 September 2007, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Jumingan, 2013, *Alat Pemantau Manajemen Laba Dalam Laporan Keuangan Perusahaan*, edisi revisi, Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Kartika Wahyu Sukarno, Muhamad Syaichu, *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* Volume 3, Nomor 2, Juli, Tahun 2006, Universitas Diponegoro. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama, cetakan Pertama, Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta
- Malayu SP Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan kedua Penerbit Bumi Aksara Jakarta.
- Martono dan Agus Harjito, 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, cetakan ketujuh Penerbit: Ekonisisa Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Miftahuddin, 2014. *Manajemen Keuangan I*. Penerbit: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan.

- Riyadi, Slamet, 2008, *Banking Assets and Liability Management*, Edisi ketiga, Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Sartono, 2008, *Manajemen Keuangan*, edisi pertama, cetakan, ketujuh penerbit : Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Sarwono Jonathan, 2010. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS* Penerbit: Graha Ilmu Yogyakarta.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya*. Edisi ketiga. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Silalahi Ulber, 2012. *Metode Penelitian Sosial*, Penerbit: RefikaAditama, Yogyakarta.
- Sutrisno, 2009. *Analisis Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama Penerbit: Erlangga Jakarta.
- Siregar, M. Akbar. 2009, *Uang – Bank Dan Lembaga Keuangan*. Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, Medan.
- Wahyuni, 2012, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanudin Makassar.
- Wibisono, Adi Septian, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif di BEI*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

## LAMPIRAN

### Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Kisaran

#### Tahun 2015-2017

Tahun	Kuartal	Laba (Y)	CAR (X1)	NPL (X2)	BOPO (X3)	LDR (X4)
2015	I	42280798	14,41	3,55	47,95	116,53
2015	II	59717748	16,42	2,89	53,66	97,94
2015	III	53233645	15,85	3,08	58,29	125,14
2016	I	35244535	13,51	3,17	47,98	112,23
2016	II	44535352	14,22	3,23	52,65	100,23
2016	III	62423432	15,34	2,74	59,12	121,23
2017	I	35435353	12,24	2,74	46,99	89,45
2017	II	28956757	14,34	3,01	49,34	89,56
2017	III	59786642	11,32	3,08	58,43	96,34

#### Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba (Y)	28956757.00	62423432.00	4.6846E7	1.23875E7
CAR (X1)	11.32	16.42	14.1833	1.64409
NPL (X2)	2.74	3.55	3.0544	.25442
BOPO (X3)	46.99	59.12	52.7122	4.93653
LDR (X4)	89.45	125.14	105.4056	13.60402
Valid N (listwise)				

Variable	Laba	CAR	NPL	BOPO	LDR
Min	28956757	11.32	2.74	46.99	89.45
Max	62423432	16.42	3.55	59.12	125.14
Mean	46846029	14.18333	3.054444	52.71222	105.4056
Std. Dev	12387507	1.644088	0.254417	4.936532	13.60402

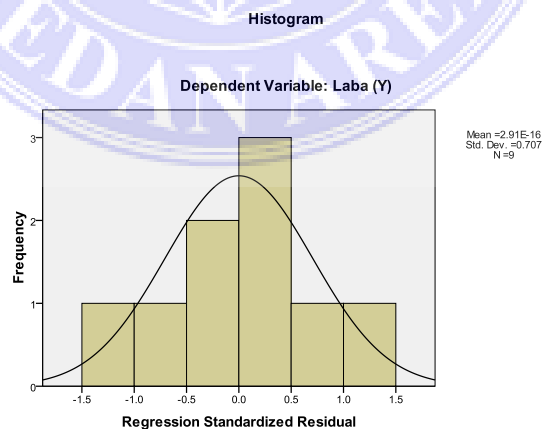
### Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linear Berganda

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

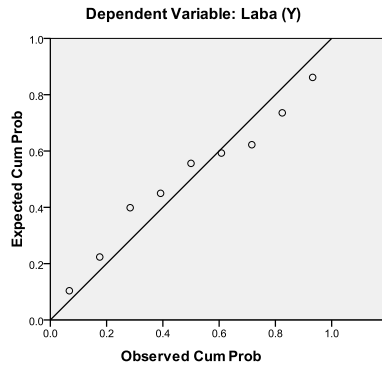
		Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.08635822
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.107
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.408
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR (X4), NPL (X2), CAR (X1), BOPO (X3) <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary<sup>d</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 <sup>a</sup>	.759	.517	8.60741	2.229

a. Predictors: (Constant), LDR (X4), NPL (X2), CAR (X1), BOPO (X3)

b. Dependent Variable: Laba (Y)

ANOVA<sup>d</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	931.252	4	232.813	3.142	.147 <sup>a</sup>
	Residual	296.350	4	74.088		
	Total	1227.603	8			

a. Predictors: (Constant), LDR (X4), NPL (X2), CAR (X1), BOPO (X3)

b. Dependent Variable: Laba (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-74.459	64.055		-1.162	.310		
CAR (X1)	.666	2.162	.088	.308	.773	.733	1.364
NPL (X2)	.003	14.177	.000	.000	1.000	.712	1.405
BOPO (X3)	2.125	.750	.847	2.833	.047	.676	1.480
LDR (X4)	-.002	.308	-.002	-.005	.996	.528	1.895

a. Dependent Variable: Laba (Y)

